

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sumber daya perikanan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia karena merupakan salah satu sektor penting kelautan yang dimiliki Indonesia. Komoditas sektor perikanan di Indonesia memiliki nilai yang sangat tinggi, salah satunya adalah komoditi udang. Udang sendiri merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia, dimana Amerika Serikat menjadi tujuan utama ekspor udang bagi Indonesia. Namun adanya hambatan pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*) terhadap udang Indonesia memberikan kerugian kepada produsen udang Indonesia dengan pembatasan tersebut. Pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*) sebagai bentuk perlindungan terhadap ekosistem laut terutama mamalia laut.

Pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*) terhadap udang ini menjadi salah satu bentuk proteksionisme Amerika Serikat dengan upaya untuk melindungi produk udang dalam negerinya, dimana kriteria atau standarisasi impor semakin diperketat sehingga eksportir harus mengikuti kriteria atau standarisasi yang diinginkan oleh importir. Pemerintah Indonesia membantu para pelaku usaha udang di Indonesia dengan berbagai upaya untuk bisa bisa meminimalisir dan tetap bisa mengekspor udang ke Amerika Serikat. Maka dari itu Indonesia melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan bahwa upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor udang ke Amerika Serikat pada tahun 2017 – 2019, yang pertama adalah pemerintah Indonesia melakukan pertemuan dengan *Stakeholder*. Upaya yang dilakukan Indonesia untuk meningkatkan ekspor udang ke Amerika Serikat, dimana pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan melakukan komunikasi dan koordinasi dengan *stakeholder* (Asosiasi Pengusaha Pengolahan Dan Pemasaran Produk Perikanan Indonesia (AP5I) dan US-FDA (*United State Food and Drug Administration*)) melakukan atau mengadakan pertemuan untuk menyelesaikan hambatan ekspor udang terkait adanya kebijakan pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*). AP5I sebagai perwakilan dari nelayan-nelayan kecil menginginkan adanya

keringanan terhadap adanya pembatasan jaring tangkap yang dimana penggunaan jaring tangkap sendiri masih didominasi oleh para nelayan kecil.

Upaya Indonesia selanjutnya adalah melakukan pertemuan dengan NOAA adalah Kementerian Kelautan dan Perikanan selaku perwakilan Indonesia melakukan pertemuan dengan wakil dari NOAA untuk membahas mengenai dampak dari adanya pembatasan penggunaan jaring tangkap atau *bycatch*, terutama terhadap produk udang. Hal ini karena pelaku ekspor perikanan Indonesia sebagian besar dilakoni oleh nelayan dan pembudidaya ikan kecil. Sehingga persyaratan tinggi yang diminta AS dapat menyulitkan pelaku usaha perikanan Indonesia. Merespon hal tersebut Wakil NOAA menyatakan, mekanisme reporting produk perikanan yang ditangkap nelayan skala kecil, dilakukan secara keseluruhan (*aggregated harvest report at each landing point*) dalam satu hari, agar tidak memberatkan nelayan skala kecil.

Kemudian upaya Indonesia selanjutnya adalah Indonesia meregistrasikan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat. Untuk dapat mengekspor udang ke Amerika Serikat harus meregistrasikan ekspor udang tersebut sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Amerika Serikat. Indonesia sendiri masih dalam proses meregistrasikan ekspor udang tersebut. Salah satu cara negara eksportir perikanan, yaitu Indonesia ke Amerika Serikat agar tetap bisa melakukan ekspor sektor perikanan adalah negara eksportir tersebut (Indonesia) harus meregistrasikan ke dalam sertifikasi yang telah ditetapkan oleh Amerika Serikat. Sertifikasi ini digunakan untuk menyeleksi apakah negara pengekspor sektor perikanan ke Amerika Serikat layak menggunakan jaring tangkap (*bycatch*). Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal PDSPKP saat ini sedang melakukan proses pengajuan registrasi ekspor udang tangkapan laut kepada Pemerintah Amerika Serikat.

Selain itu, upaya Indonesia yang lain adalah pertemuan dengan NOAA dan NFI melalui *Seafood Expo North America* (SENA). *Seafood Expo* Amerika Utara dan *Pengolahan Makanan Laut Amerika Utara* adalah pameran makanan laut terbesar di Amerika Utara. Pemerintah Indonesia melalui KKP, KJRI New York dan atase perdagangan KBRI Washington D.C melakukan pembahasan dengan NOAA dan NFI terkait adanya hambatan ekspor udang dan kriteria atau standarisasi impor udang Amerika

Serikat. Upaya ini dipandang untuk mengatasi hambatan ekspor udang Indonesia yang disebabkan oleh berbagai kebijakan AS yang memberlakukan peraturan-peraturan baru. Selain itu, Amerika Serikat saat ini mengetatkan kriteria dan kualitas produk impor perikanan di Amerika Serikat. Pertemuan ini juga menjadi salah satu bentuk pemerintah Indonesia dalam pengamanan produk perikanan Indonesia ke Amerika Serikat. Dalam pertemuan tersebut juga membahas terkait kebutuhan atau keinginan konsumen udang Amerika Serikat yang mana jadi upaya Indonesia agar dapat lebih memahami kriteria yang diinginkan oleh pelaku perdagangan produk perikanan di Amerika Serikat.

Secara garis besar, upaya Indonesia dalam menyelesaikan hambatan pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*) untuk meningkatkan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat pada tahun 2017 – 2019 sudah memberikan dampak yang cukup signifikan. Terlihat pada upaya Indonesia dengan mengambil langkah alternatif dengan peralihan ekspor udang hasil tangkap menjadi udang budidaya memberikan harapan yang positif bagi para pelaku usaha udang di Indonesia. Sesuai dengan data yang didapatkan oleh penulis, Indonesia sendiri masih dalam proses meregistrasikan ekspor udang hasil tangkapan untuk dapat diekspor ke Amerika Serikat sehingga untuk mengatasi hal tersebut Indonesia beralih mengekspor udang budidaya ke Amerika Serikat. Terlihat bahwa pada tahun 2019 – 2020 ekspor udang budidaya Indonesia ke Amerika Serikat mengalami peningkatan.

Terkait dengan upaya-upaya yang dilakukan Indonesia ini ternyata cukup efektif dalam menyelesaikan hambatan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat terkait adanya pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*). Dikarenakan adanya saling kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan *stakeholder* untuk terus bersama-sama menyelesaikan hambatan ekspor udang ini. Kemudian pemerintah Indonesia melakukan pertemuan dengan NOAA dengan menyampaikan terkait dengan keadaan atau fakta sebenarnya para pelaku usaha udang di Indonesia bahwa di Indonesia masih banyak nelayan tradisional yang masih menggunakan jaring tangkap untuk menghasilkan produk kelautan atau perikanan termasuk udang sehingga pemerintah Indonesia menginginkan keringanan terkait hal tersebut yang dimana kriteria atau standarisasi impor di Amerika Serikat semakin ketat.

6.2 Saran

Terkait upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk meningkatkan ekspor udang ke Amerika Serikat tahun 2017 – 2019 dengan adanya pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*) oleh Amerika Serikat, penulis memberikan apresiasi kepada pemerintah Indonesia atas upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ekspor udang ke Amerika Serikat terkait adanya hambatan pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*) oleh Amerika Serikat. Namun penulis juga akan memberikan saran terkait upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Penulis menyarankan agar *stakeholder* terus aktif dalam perkembangan produksi udang dan melakukan pertemuan dengan pihak importir dari Amerika Serikat, jadi tidak hanya pemerintah Indonesia saja yang terus menerus terjun langsung. Hal ini diharapkan agar hubungan dagang antara para pelaku usaha di Indonesia dengan konsumen atau importir udang di Amerika Serikat terus terjalin serta akan serta terus mempercayai bahwa produk udang Indonesia memiliki kualitas mulai dari kesehatan, pengolahan, dan pengiriman yang baik serta kompetitif dalam produksi udang.

Secara akademis, penulis juga menyarankan untuk pemerintah Indonesia agar upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor dengan upaya lainnya seperti adanya pertemuan khusus bagi produsen-produsen udang antar kedua negara agar hubungan dagang terjalin lebih baik. Selain itu, adanya kegiatan kunjungan pemerintah Indonesia dan pemerintah Amerika Serikat dengan produsen udang Indonesia maupun produsen Amerika Serikat untuk dapat saling bekerjasama dalam mencapai tujuan kepentingannya masing-masing sehingga tidak ada lagi hambatan yang merugikan sebelah pihak.

Kemudian penulis menyarankan akan lebih baik jika upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk dapat meningkatkan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat terkait hambatan pembatasan penggunaan jaring tangkap (*bycatch*) yang menjadi bukti keberhasilan pemerintah Indonesia dalam mengatasi hambatan tersebut bisa dipublikasikan dalam artikel atau website resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia sehingga bisa mempermudah penelitian mahasiswa atau mahasiswa

ataupun peneliti lainnya dengan mengakses artikel tersebut untuk melihat rekam jejak terkait upaya pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor udang Indonesia ke Amerika Serikat.

Secara praktis, saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap topik ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber yang lebih banyak atau lebih luas lagi terutama dari pihak *Stakeholder* yang terkait. Dikarenakan pada penelitian ini sumber yang digunakan oleh penulis sendiri masih didominasi oleh sumber yang didapatkan dari pemerintah Indonesia.